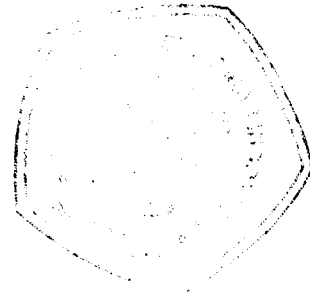


BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

“Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.”(Sisdiknas, 2003: 20)

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan dasar, disebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan sembilan tahun, terdiri atas program pendidikan enam tahun di Sekolah Dasar (SD) dan program pendidikan tiga tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Dengan demikian, sekolah dasar merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar.

“Tujuan institusional Sekolah Dasar adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia, serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah” (Pasal 2 Keputusan Mendikbud No. 0487/U/1992 tentang SD).

Kurikulum Sekolah Dasar yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, meliputi Pendidikan Agama Islam, Kewarganegaraan, Jasmani dan Kesehatan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Dan Seni Kebudayaan dan Keterampilan. Dengan begitu, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi isi kurikulum di SD.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, yaitu sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dengan demikian, pembelajaran IPA berperan penting dalam mengembangkan potensi diri, menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan sikap ilmiah sejak dini bagi siswa. Melalui pembelajaran IPA, siswa akan memperoleh bekal pengetahuan, menambah wawasan dan keterampilan serta sikap yang diperlukan dalam memahami dan menghadapi perubahan-perubahan lingkungan di sekitar dirinya.

Oleh karena itu, pembelajaran IPA di Sekolah Dasar harus diarahkan kepada proses mencari dan menemukan, bukan memberikan materi supaya dihafal oleh siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu disajikan sebuah pendekatan, strategi, model atau metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar berpartisipasi aktif dan mengeluarkan segala potensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dari para guru, terungkap bahwa materi pesawat sederhana merupakan materi yang sulit diterima oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Selain itu, pembelajaran IPA dalam materi pesawat sederhana di Sekolah Dasar Negeri Babakan Tarogong hanya menyampaikan informasi atau materi pembelajaran dari guru atau dari buku kepada siswa. Guru hanya memberikan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran klasikal, melalui metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga, sehingga bersifat verbalistik. Pembelajaran yang demikian mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Siswa hanya duduk, mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswapun banyak yang mengobrol dan tidak memperhatikan. Akibatnya, hasil belajar siswa rendah. Hanya tiga orang dari 30 orang siswa yang mencapai nilai KKM, yaitu 70 dan sebagian besar belum mencapai KKM. Berikut fakta kisaran nilai pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung semester 2 tahun ajaran 2011/2012 akan disajikan ke dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

Kisaran Nilai Siswa Materi Pesawat Sederhana SDN Babakan Tarogong 2

No	Nilai	Jumlah Siswa (orang)
1	10-20	2
2	21-30	3
3	31-40	8
4	41-50	4
5	51-60	6
6	61-70	4
7	71-80	2
8	91-100	1

Pada pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana akan lebih efektif jika dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan inkuiri. Dengan pendekatan inkuiri, siswa mendapat kesempatan untuk mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan melibatkan seluruh kemampuannya. Mengingat pembelajaran merupakan suatu proses pengalaman melihat, mengamati, mengalami, dan memahami sesuatu yang dipelajari untuk memperoleh hasil yang telah ditentukan melalui pembinaan, pemberian penjelasan, pemberian bantuan, dan dorongan motivasi dari pendidik, maka peran guru dengan merujuk pada kegiatan pembelajaran tersebut adalah dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif secara otentik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mencoba mengimplementasikan pendekatan inkuiri sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong

Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012?

Adapun rumusan masalah umum di atas dirinci ke dalam rumusan masalah khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN

Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, selanjutnya dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut :

Penerapan pendekatan inkuiri akan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Memperoleh gambaran tentang penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012.

Secara lebih khusus penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong 2

Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA tentang materi pesawat sederhana di kelas V SDN Babakan Tarogong 2 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA, sehingga siswa turut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa mampu mencapai nilai KKM.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada guru dalam membimbing siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri, sebagai inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, dapat menambah wawasan bagi guru tentang penerapan pendekatan inkuiri.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai upaya meningkatkan kualitas sekolah.

F. Definisi Operasional

1. Pendekatan inkuiri adalah cara penyampaian bahan pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi, serta pemikiran yang logis, kritis dan sistematis. Adapun langkah-langkah dalam pendekatan inkuiri, yaitu sebagai berikut : a) *Ask*, b) *Investigate*, c) *Create*, d) *Discuss*, dan e) *Reflect*.
2. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam indikator capaian kompetensi sebagai hasil penjabaran dari Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan dalam RPP.
3. Pembelajaran menurut UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
4. Pesawat sederhana adalah salah satu pokok bahasan pada materi pembelajaran IPA yang diberikan pada kelas V semester 2.

